

SUPERVISI AKADEMIK DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK SEBAGAI PENINGKATAN KINERJA GURU

Rani Rusdianti¹, Dety Mulyanti²
IKIP SILIWANGI

nieranny.rhu2@gmail.com, dmdetym@gmail.com

Abstrak

Supervisi akademik dan kompetensi pedagogik merupakan dua elemen penting dalam meningkatkan kinerja guru di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik serta dampaknya terhadap kinerja guru. Melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk survei dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yang berujung pada peningkatan kinerja mereka di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: supervisi akademik, kompetensi pedagogik, kinerja guru, pendidikan

Article History

Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025
Plagiarism Checker No 234.GT8.,35
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kompetensi guru. Dalam konteks ini, supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar. Menurut Wardani et al. (2022), supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis dapat membantu guru dalam memahami metode pengajaran yang lebih baik dan memperbaiki praktik pembelajaran mereka.

Di Indonesia, tantangan dalam meningkatkan kinerja guru sangat besar. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang membutuhkan pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas pengajaran

mereka (Prastania & Sanoto, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik, serta bagaimana keduanya dapat berkontribusi terhadap kinerja guru yang lebih baik.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana supervisi akademik dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah. Penelitian ini juga akan membahas contoh kasus yang relevan dari berbagai sekolah di Indonesia untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei yang dilakukan terhadap 200 guru di beberapa sekolah dasar dan menengah di wilayah Jawa Tengah. Kuesioner yang digunakan terdiri dari pertanyaan tentang supervisi akademik, kompetensi pedagogik, dan kinerja guru. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 20 kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam proses supervisi akademik.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara. Hasil dari kedua pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan antara Supervisi Akademik dan Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik guru. Data kuantitatif menunjukkan bahwa 75% guru yang menerima supervisi akademik secara rutin melaporkan peningkatan dalam keterampilan mengajar mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Prayitno (2019) yang menemukan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan pemahaman guru tentang strategi pengajaran yang efektif.

Di sisi lain, wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi guru. Misalnya, salah satu kepala sekolah di Kabupaten Pati menyatakan bahwa "dengan melibatkan guru dalam proses supervisi, mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka" (Faizatun & Mufid, 2020).

B. Dampak Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Kompetensi pedagogik yang baik berkontribusi langsung terhadap kinerja guru di kelas. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi cenderung lebih efektif dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran. Data

dari survei menunjukkan bahwa 80% guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik melaporkan bahwa siswa mereka lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran (Priscila & Sanoto, 2022).

Contoh kasus dari MTs Negeri Pinrang menunjukkan bahwa strategi supervisi akademik yang tepat dapat meningkatkan kinerja guru matematika secara signifikan. Ahmad et al. (2022) melaporkan bahwa setelah program supervisi akademik diterapkan, nilai ujian siswa meningkat hingga 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

C. Strategi Supervisi Akademik yang Efektif

Strategi supervisi akademik yang efektif mencakup penggunaan pendekatan yang bersifat kolaboratif dan berbasis data. Kepala sekolah yang menerapkan supervisi berbasis data, seperti analisis hasil belajar siswa, dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat kepada guru. Rasu et al. (2021) menjelaskan bahwa supervisi yang didasarkan pada data dapat membantu guru memahami area mana yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja mereka.

Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan juga merupakan bagian penting dari supervisi akademik yang efektif. Menurut Arifin (2022), kepala sekolah yang berkomitmen untuk menyediakan pelatihan bagi guru dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengajar.

D. Tantangan dalam Implementasi Supervisi Akademik

Meskipun supervisi akademik memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya waktu dan sumber daya untuk melakukan supervisi secara efektif. Banyak kepala sekolah mengeluhkan beban kerja yang tinggi dan keterbatasan anggaran, yang menghambat kemampuan mereka untuk melakukan supervisi dengan baik (Niswah, 2020).

Selain itu, terdapat juga resistensi dari beberapa guru terhadap proses supervisi. Beberapa guru merasa bahwa supervisi hanya berfungsi sebagai alat pengawasan dan bukan sebagai proses pembinaan. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk mengkomunikasikan tujuan dari supervisi akademik dengan jelas dan melibatkan guru dalam proses tersebut.

E. Rekomendasi untuk Peningkatan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik. Pertama, perlu adanya pelatihan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan supervisi.

Kedua, pengembangan program supervisi yang berbasis kolaboratif dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru (Hariyanto, 2024).

Ketiga, penting untuk melibatkan guru dalam merancang proses supervisi agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Dengan demikian, diharapkan bahwa guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja mereka di kelas.

KESIMPULAN

Supervisi akademik memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara efektif dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, tantangan dalam implementasi supervisi akademik perlu diatasi agar tujuan peningkatan kinerja guru dapat tercapai. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1193-1202.
- Arifin, J. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3850-3857.
- Faizatun, F., & Mufid, F. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati). *Quality*, 8(2), 241-268.
- Hariyanto, W. (2024). Sistem Manajemen Supervisi Akademik sebagai Kontrol Mutu Kompetensi Pedagogik Guru di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 91-106.
- Niswah, W. (2020). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kabupaten Demak. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 2(1), 43-57.
- Prayitno, P. J. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMA. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2), 46-55.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861-868.
- Priscila, P. N. K., & Sanoto, H. (2022). Hubungan Antara Supervisi Akademik Dengan Kompetensi Profesional Guru dan Kinerja Guru SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(01), 103-111.
- Rasu, Y., Rawis, J. A., Wullur, M. M., & Rotty, V. N. (2021). Supervisi akademik untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 55-61.

Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022). Supervisi Akademik dan Kompetensi Pedagogik Sebagai Determinan Kinerja Guru. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 50-61.